

Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso Jombang

Mindaudah¹

Pendidikan Bahasa Indonesia , STKIP PGRI Jombang

E-mail: mindaudah.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Mata pelajaran bahasa Indonesia perlu diajarkan pada siswa SD sebagai bahasa pengantar sejak SD serta sebagai alat berinteraksi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi kurang minatnya siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia ini masih sangat kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa untuk itu keaktifan siswa harus ditingkatkan secara maksimal. Atas dasar hal itu, salah satu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, tujuan penelitian ini untuk peningkatan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana dengan media gambar pada siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Kec. Ploso Kab. Jombang. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Gedongombo 1 Kec. Ploso Kab. Jombang di kelas 2 dengan 2 siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 24-28 September 2018 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 2-6 Oktober 2018. Dari hasil penelitian pembelajaran yang diperoleh pada siklus I jumlah nilai mencapai 1050 dengan prosentase 10 sedangkan siklus II jumlah nilai mencapai 1450 dengan prosentase peningkatan 24,38 . Sehingga total peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 34,38. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mendapat kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis kalimat sederhana siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Kec. Ploso Kab. Jombang.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Media Gambar, Bahasa Indonesia*

Abstract

Indonesian subjects need to be taught to elementary school students as the language of instruction since elementary school and as a means of interacting in the process of teaching and learning activities. However, students' lack of interest in Indonesian language lessons is still lacking so that it has an impact on student learning outcomes so that student activity must be maximally enhanced. On the basis of this, one of the ways to improve student learning outcomes is to use appropriate learning media. The purpose of this study is to improve the students' ability to write simple sentences with picture media in grade 2 students at SDN Gedongombo 1 Kec. Ploso Kab. Jombang. This research activity was carried out at SDN Gedongombo 1 Kec. Ploso Kab. Jombang in class 2 with 2 cycles, namely cycle I carried out on September 24-28 2018 and cycle II carried out on October 2-6 2018. From the results of learning research obtained in cycle I the total value reached 1050 with a percentage of 10 while cycle II the number the value reaches 1450 with a percentage increase of 24. 38. So that the total increase from cycle I to cycle II reaches 34. 38. From the results of this study, the researcher concluded that the use of image media can improve Indonesian learning outcomes in writing simple sentences for 2nd grade students of SDN Gedongombo 1 Kec. Ploso Kab. Jombang.

Keywords: *Learning Outcomes, Image Media, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin, sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak orang dewasa, guru kepada peserta didik, melainkan upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak, yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Ini berarti bahwa di dalam proses pendidikan anak aktif mengembangkan diri dan guru aktif menciptakan kemudahan *facilitating* untuk perkembangan yang optimal. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Agus Taufiq (2017: 1. 5). Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas 2 menekankan pada kemampuan siswa agar dapat menulis. Kemampuan tersebut harus dikuasai oleh siswa. Pada dasarnya siswa di kelas 2 sekolah dasar sudah mampu menulis, tetapi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari banyak siswa yang belum mampu untuk menulis. Pembelajaran menulis merupakan sangat penting yang harus diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan menulis. Kegiatan pembelajaran dalam menulis dapat menentukan murid sekolah dasar lanjut ke kelas berikutnya. Tanpa mempunyai keterampilan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar menulis kalimat kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso. Terdapat beberapa siswa yang kemampuan menulisnya masih tergolong rendah. Kurangnya kemampuan menulis siswa disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis, pembelajaran dari segi metode ceramah, tanpa menggunakan metode yang lain. Selain itu guru dalam mengajarkan kegiatan menulis tidak menggunakan media. Hal ini merupakan salah satu kelemahan dalam pembelajaran, pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa cenderung membosankan dan monoton. Seperti guru hanya menuliskan di papan tulis hal ini berpengaruh pada siswa menjadi malas dan tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Permasalahan-permasalahan di atas dapat mengakibatkan: 1. Kurang minatnya siswa dalam kegiatan belajar menulis. 2. Siswa kurang berani serta tidak percaya diri dalam tampil di depan kelas untuk menulis kalimat sederhana. Berdasarkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran menulis kalimat sederhana dapat diketahui bahwa penyebab terjadinya permasalahan ini, antara lain: 1. Guru dalam mengajarkan kegiatan menulis tidak menggunakan media yang menarik sehingga siswa cenderung membosankan dan malas dalam kegiatan pembelajaran. 2. Siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar siswa bisa memperoleh pengetahuan, sehingga media pembelajaran di sini bisa berperan sebagai alat bantu yang bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar dan merangsang siswa agar aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Meningkatnya belajar siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso Kabupaten Jombang dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut: 1. Meningkatnya minat siswa dalam kegiatan belajar menulis. 2. Meningkatnya keaktifan dalam proses kegiatan belajar siswa.

Dari beberapa masalah yang ada dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia (menulis kalimat sederhana) dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso Kabupaten Jombang Jawa Timur Tahun Pelajaran 2019/2020?

Adapun tujuan akhir penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (menulis kalimat sederhana) dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso Kab. Jombang. Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah: a. Manfaat Teoritis 1. diharapkan dapat memberikan pengetahuan terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (menulis kalimat sederhana) dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas 2 di Sekolah Dasar. b. Manfaat Praktis. 1. Bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia (menulis kalimat sederhana) menggunakan media gambar di SDN Godongombo 1 Ploso pembelajaran yang efektif. 2.

Bagi Siswa: Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia (menulis kalimat sederhana). Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (menulis kalimat sederhana) dengan menggunakan media gambar. 3. Bagi Guru: Menambah wawasan guru dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menjadikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. 4. Bagi Peneliti: Memberikan dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dalam memahami lebih mendalam tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dikomunikasikan sebagai usulan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Bahasa Indonesia di sekolah digunakan sebagai bahasa pengantar sejak SD sampai perguruan tinggi (PT). Menurut kurikulum 2004, Bahasa Indonesia dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBM). Bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa berkomunikasi baik lisan maupun tulis sebagai alat untuk mempelajari rumpun pelajaran lain, berpikir kritis dalam berbagai aspek kehidupan, serta mengembangkan sikap menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan apresiatif terhadap karya sastra Indonesia. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Mulyasa (2003: 89). Secara umum bahasa mempunyai fungsi personal dan social. Fungsi personal mengacu pada peranan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan setiap diri manusia sebagai makhluk individu. Dengan bahasa manusia menyatakan keinginan, cita-cita, kesetujuan dan tidak kesetujuan, serta rasa suka dan tidak suka. Adapun fungsi social mengacu pada peranan bahasa sebagai alat komunikasi dan berinteraksi antarindividu atau antarkomplek social. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh TW. Solchan (2014: 1. 7). Adapun fungsi-fungsi bahasa sebagai berikut: 1. *Fungsi personal*. 2. *Fungsi Regulator*. 3. *Fungsi Interaksional*. 4. *Fungsi Informatif*. 5. *Fungsi Heuristik*. 6. *Fungsi Imajinatif*. 7. *Fungsi Instrumental*.

Menulis merupakan keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Yeti Mulyati (2014: 1. 13). Berikut ini keterampilan-keterampilan mikro yang diperlukan dalam menulis, dimana penulis perlu untuk:

1. Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk disini penggunaan ejaan.
2. Memilih kata yang tepat
3. Menggunakan kata bentuk yang benar.
4. Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca.
5. Memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju.
6. Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan.
7. Mengupayakan, terciptanya paragraf, dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan. Menulis sangat penting dan besar manfaatnya dalam kehidupan. Hal ini dikemukakan oleh (Sabarti Akhadiah, 1998: 1. 4), menyampaikan manfaat menulis sebagai berikut: 1. Menyumbang Kecerdasan. 2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas. 3. Menumbuhkan Keberanian. 4. Mendorong Kemauan dan Kemampuan Mengumpulkan Informasi.

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Yusi Rosdiana, (2014: 3. 11). Adapun unsur-unsur pembentuk kalimat, yaitu sebagai berikut: a. Bentuk unsur-unsur segmental, yaitu kata, frase, dan klausa. b. Intonasi unsur-unsur suprasegmental, yaitu naik turun suara, jeda dan kesenyapan, dalam bahasa tulis, intonasi ditandai dengan tanda baca koma(,), tanda Tanya(?), atau tanda seru(!). c. Situasi yang menimbulkan ujaran itu timbul. D. Makna atau arti yang didukungnya.

Gambar atau foto merupakan salah satu media pendidikan yang amat dikenal dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Nana Sudjanadan Ahmad Rifa'i (1997: 71) Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar menurut Hamalik (1994: 12), adalah: 1. Fungsi Edukatif.

2. Fungsi Sosial. 3. Fungsi Ekonomis. 4. Fungsi Politis, berpengaruh pada politik pembangunan. 5. Fungsi Seni Budaya dan Telekomunikasi.

Adapun kelebihan dan kekurangan media fotografik, menurut Sri Anita W (2014: 6. 19), sebagai berikut: kelebihan dari media gambar ini antara lain: 1. Dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih realistik. 2. Banyak tersedia dalam buku-buku termasuk buku teks, majalah, surat kabar, kalender, dan sebagainya. 3. Mudah menggunakan dan tidak memerlukan peralatan lain. 4. Tidak mahal, bahkan tanpa mungkin mengeluarkan biaya untuk pengadaannya. 5. Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua pelajaran/disiplin ilmu. Sedangkan kekurangan media gambar antara lain: 1. Terkadang ukuran gambar-gambarnya terlalu kecil jika digunakan pada suatu kelas yang memiliki banyak siswa. 2. Gambar fotografik merupakan media dua dimensi yang tidak bisa menimbulkan kesan gerak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek yang akan dikenakan tindakan penelitian adalah seluruh siswa kelas 2. Tempat penelitian ini adalah dilakukan di SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 September - Jum'at, 28 september 2018. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa 02 Oktober -Sabtu, 06 Oktober 2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, sebagai perbaikan dari proses pembelajaran karena penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas. Peneliti ini juga sebagai peneliti deskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu cara bagaimana menerapkan teknik pembelajaran dan bagaimana hasil yang ingin dicapainya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat serta memotivasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran menulis kalimat sederhana di siklus I dan siklus II dengan menggunakan media gambar. Kehadiran guru dikelas sebagai peneliti sekaligus sebagai praktisi, dilakukan seperti biasa sehingga siswa tidak tahu kalau sedang diteliti. Dengan cara inilah penelitian ini bisa berlangsung sesuai yang diharapkan serta diharapkan memperoleh data yang ingin dicapai. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam IGAK Wardani (2014). Adapun model yang digambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya). Berikut gambar dari model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan setiap siklusnya meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan penelitian apabila indikator sudah tercapai maka siklus akan dihentikan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dua siklus dimana setiap siklus, dilakukan satu tindakan dengan merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan. a. Mengidentifikasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalah. b. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. c. Menentukan materi pokok yang akan diajarkan. d. Mengembangkan proses kegiatan pembelajaran. e. Menyusun lembar penilaian siswa. f. mempersiapkan sumber dan media pembelajaran. g. mengembangkan format observasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tindakan (1 x pertemuan, 2 jam pelajaran). Menerapkan tindakan proses kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama. b. Guru bertanya singkat tentang cita-cita siswa. c. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa. d. guru melakukan apresiasi dengan mengaitkan materi pembelajaran. e. Guru mendekte kalimat sederhana kemudian siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan. f. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. g. Guru membagikan soal cerita serta gambar ke masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi. h. Guru menugaskan siswa untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan kalimat sederhana serta melengkapi cerita sesuai dengan gambar. i. Guru

- mengamati serta menilai keaktifan siswa dalam maju ke depan kelas. j. Guru memberikan motivasi kepada siswa. k. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa. l. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama. 3. Pengamatan. a. Berdasarkan siklus 1 pada tahap ini peneliti dan teman sejawat melakukan observasi dalam proses kegiatan pembelajaran. serta menilai dengan format penilaian. 4. Refleksi a. Guru melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan yang sudah dilakukan. b. Guru merencanakan pertemuan untuk membahas hasil dari menulis kalimat sederhana c. Memperbaiki tindakan penelitian sesuai evaluasi npada tahap siklus II.
3. Perencanaan. a. mengidentifikasi dan menetapkan alternative pemecahan masalah berdasarkan evaluasi pada siklus 1.
 4. Tindakan (1 x pertemuan, 2 jam pelajaran). Melakukan tindakan pada siklus II sebagai berikut: a. adapun dalam siklus II pelaksanaan dari pembelajaran sama dengan siklus 1 yang membedakan proses pembelajaran pada siklus II ini adalah guru menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran akan tetapi pada saat proses kegiaitan secara perlahan guru sedikit demi sedikit mengambil gambar dari papan sehingga siswa menuliskan kalimat sederhana tanpa menggunakan media gambar. b. tujuan dari tindakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kemampuan menulis kalimat sederhana. c. dalam siklus II ini siswa mempunyai peningkatan dalam menulis kalimat sederhana. Siswa diberi motivasi serta pujian. Dengan demikian bahwa siklus II dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kemampuan menulis kalimat sederhana dengan penggunaan media gambar. 3 Pengamatan. a. mengumpulkan format nilai hasi belajar siswa dari tindakan. 4. Refleksi.

Data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Suharsimi Arikunto (2010: 265). Dalam dunia penelitian dikenal dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan biasa dikumpulkan menggunakan metode survey, observasi eksperimen dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan peneliti secara langsung melainkan diambil dari berbagai dokumen cetak ataupun elektronik. Hal ini sesuai dekemukakan oleh Toha Anggoro, (2016: 5. 3). Dari penelitian tersebut dapat diperoleh bahwa data penelitian menggunakan data primer yaitu berupa hasil observasi. Peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: a. untuk memperoleh data guru menyediakan pedoman penilaian beserta rubric penilaiannya. b. memberikan tes kepada siswa. c. menghitung skor dengan menggunakan rumus

$$N = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan. kegiatan pada siklus 1 dilaksanakan 2 jam pelajaran 2x 35 menit. Dalam proses pembelajaran pada siklus 1 ini guru menyiapkan materi serta format penilaian. 2. Pelaksanaan kegiatan. a. kegiatan awal, apresiasi materi. b. Kegiatan inti. c. kegiatan penutup. 3. Pengamatan. peneliti serta teman sejawat mengobservasi dan peneliti mengidentifikasi indikator secara keseluruhan. Data yang diperoleh pada siklus I adalah data hasil penilaian menulis kalimat sederhana dengan bantuan gambar, yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang yang berjumlah 16 orang. Sesuai dengan data yang diperoleh berdasarkan hasil belajarsiswa pada siklus I ini bahwa kemampuan siswa kelas II dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana belum mencapai KKM, karena perolehan nilai rata-rata 65,62%. Nilai ini dibuktikan dari hasil belajar yang diperoleh dimana dari 16 siswa ada 4 siswa yang mendapat nilai 50 = 25%, siswa mendapat nilai 60 = 31,25%, 2 siswa mendapat nilai 70 =

12,5%, 3 siswa mendapat nilai 80 = 18,75%, dan 2 siswa mendapat nilai 90 = 12,5%. Dengan demikian hasil analisis data pada siklus I ini belum dikatakan berhasil, karena masih banyak siswa yang belum dapat menulis dengan lancar dan tepat, masih ada siswa yang malas untuk menulis, Sehubungan dengan itu penelitian harus dilanjutkan pada siklus II. 4. Refleksi. Dalam proses pembelajaran siklus 1 berlangsung ada beberapa hal yang diemukan, antara lain a. ada beberapa siswa yang belum bisa menulis dengan lancar. b. masih ada siswa yang malas untuk menulis. Adapun kekurangan-kekurangan dalam siklus 1 ini diupayakan untuk memperbaiki dengan mengoptimalkan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil pada siklus 1 disusun rancangan kegiatan untuk siklus II yaitu pada siklus II. Refleksi. Beberapa hal yang ditemukan pada siklus II ini adalah a. siswa aktif dalam diskusi menuliskan kalimat sederhana dengan menggunakan media gambar. b. siswa termotivasi dan antusias dalam menuliskan kalimat sederhana dengan media gambar. c. masih ada 2 siswa yang belum memenuhi ketercapaian indikator dalam hasil belajar siswa dikarenakan siswa tersebut mempunyai kekurangan dalam pendengarannya. Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus 1.

Data yang diperoleh dari siklus II ini adalah hasil belajar menulis kalimat sederhana dengan melengkapi cerita dengan media gambar dan tanpa bantuan gambar yang diikuti oleh siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 yang berjumlah 16 siswa. Sesuai data yang diperoleh pada siklus ke II ini adalah kemampuan siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana tergolong sangat baik. Dari hasil penelitian diperoleh data nilai rata-rata 90%. nilai ini dibuktikan dari hasil belajar yang diperoleh dari 16 siswa, ada 2 siswa yang mendapat nilai 60 = 12,5%, 2 siswa mendapat nilai 80 = 12,5%, 3 siswa yang mendapat nilai 90 = 18,75%, 9 siswa yang mendapat nilai 100 = 56,25%. Indikator keberhasilan pada penelitian kedua adalah 90% tergolong sangat baik, karena pada siklus II hasil belajar siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso mengalami peningkatan hal ini dikarenakan hasil belajar siswa dalam menulis kalimat sederhana sangat meningkat dengan penggunaan media gambar. Demikian hasil analisis data pada penelitian siklus II dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran ini dikatakan berhasil. Jumlah nilai di atas KKM telah mencapai standar keberhasilan. Dengan demikian penelitian dihentikan pada siklus II ini.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2019/2020. Hasil observasi telah dilakukan selama penelitian yang terdiri dari 2 siklus adalah sebagai berikut; 1. Adanya peningkatan hasil belajar dalam menulis kalimat sederhana dengan menggunakan media gambar. 2. Siswa sangat aktif dan bersemangat, karena siswa termotivasi belajar dalam menulis kalimat sederhana dengan media gambar. 3. Adanya partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok untuk mencocokkan kalimat sesuai dengan gambar. Berdasarkan pengalaman yang dikaji dari pendahuluan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Ploso Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar yang dimiliki siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Pada siklus I jumlah nilai mencapai 1050 dengan peningkatan 10 %. sedangkan pada siklus II nilai mencapai 1450 dengan peningkatan 24,38%. sehingga total peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 34,38%. Jadi, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas 2 SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

Saran. Bagi guru: a. Guru dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi, model, metode maupun teknik pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. b. Guru diharapkan menggunakan media gambar pembelajaran sebagai

model agar siswa termotivasi dan menarik minat belajar siswa kelas 2. c. Guru terampil menggunakan media gambar dalam kegiatan menulis kalimat sederhana. Bagi peneliti lain: Dengan diselesaikannya penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para guru kelas 2 yang mengajarkan menulis kalimat sederhana. Bagi Sekolah: Seharusnya pihak sekolah dapat menyediakan media-media gambar yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, karena media sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, supaya siswa bisa termotivasi dan bisa belajar lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anita, W, Sri. (2014). *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyasa. E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti, (2014). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rifa'i Ahmad dan Sudjana Nana. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Rosdiana, Yusi, (2014). *Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sabarti, Akhadiah. (1998). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Taufiq, Agus. (2017). *Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- T. W. Solchan. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I G A K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.